

## LITERATURE REVIEW

# Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Agustina<sup>1</sup>, Elizabeth Girsang<sup>2</sup>, Ronald Tambunan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Dokter,  
Fakultas Kedokteran

Universitas Methodist Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Kebidanan dan  
Kandungan, Fakultas Kedokteran  
Universitas Methodist Indonesia

<sup>3</sup> Departemen Parasitologi, Fakultas  
Kedokteran Universitas Methodist  
Indonesia

Korespondensi:

[fkmethodist@gmail.com](mailto:fkmethodist@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Maternal mortality rate in Indonesia is still quite high compared to other ASEAN countries. Anemia in pregnancy is one of the indirect causes of death in pregnant women. It is estimated that more than 38% of pregnant women worldwide are anemic. Half of these anemia sufferers are assumed to be the result of iron deficiency. Pregnant women who have good knowledge about the importance of iron and the consequences that are caused if iron deficiency in pregnancy will result in obedient actions in consuming iron tablets. In Indonesia, the government program requires pregnant women to consume 1 tablet of iron a day at least 90 tablets during pregnancy.

**Methods:** This type of research uses the literature study method or literature review with a maximum journal publication period of 5 years from 2015 to 2020. The population in this study were pregnant women who received iron tablets.

**Results:** The results of this study indicate that there is a relationship between the knowledge of pregnant women about iron deficiency anemia and adherence to consuming iron tablets.

**Suggestion:** For health workers to continue to provide health education to pregnant women about the importance of adherence to taking iron tablets to prevent iron deficiency anemia during pregnancy.

**Keywords:** knowledge, compliance, iron tablets

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Anemia pada kehamilan adalah salah satu penyebab tidak langsung kematian pada ibu hamil. Diperkirakan lebih dari 38% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia. Setengah dari penderita anemia ini diasumsikan akibat dari kekurangan zat besi. Ibu hamil yang pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi. Di Indonesia, program pemerintah mengharuskan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi 1 tablet sehari minimal 90 tablet selama kehamilan.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review* dengan rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menerima tablet besi.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

**Saran:** Bagi tenaga kesehatan untuk tetap memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi untuk mencegah anemia defisiensi besi selama kehamilan.

**Kata Kunci:** pengetahuan, kepatuhan, tablet zat besi

---

## PENDAHULUAN

---

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Berdasarkan data *ASEAN Statistical Report Millenium Development Goals 2017* angka kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 pada tahun 2015. Anemia pada kehamilan adalah salah satu penyebab tidak langsung kematian pada ibu hamil<sup>(1)</sup>.

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah dan ukuran sel darah merah, atau konsentrasi hemoglobin, turun di bawah nilai yang telah ditetapkan. Diperkirakan lebih dari 38% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia. Setengah dari penderita anemia ini diasumsikan akibat dari kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi selama kehamilan berdampak negatif pada kesehatan ibu, kehamilannya, serta perkembangan janin<sup>(2)</sup>.

Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah sebesar 82,76%, sudah melampaui dari target di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 80%. Bila dilihat cakupan berdasarkan kabupaten/kota, untuk kota Medan telah mencapai 91,40%<sup>(7)</sup>.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu sikap yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik sikap yang terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik. Ibu hamil yang pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan timbul tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi<sup>(3)</sup>.

Kepatuhan adalah ketaatan seseorang dalam melakukan cara pengobatan atau perilaku yang disarankan oleh orang lain<sup>(5)</sup>. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.<sup>(3)</sup>

---

## METODE

---

Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature Review*, dengan menggunakan data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Jurnal penelitian yang digunakan adalah 7 jurnal dengan kriteria inklusi tanggal publikasi 5 tahun terakhir, bahasa yang digunakan bahasa indonesia atau bahasa inggris, dengan subjek

penelitian Ibu hamil yang mendapat 90 tablet zat besi dan publikasi full text.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

---

Tinjauan Pustaka ini menjelaskan bukti yang dipublikasi mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan megkonsusmsi tablet zat besi

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN

Berdasarkan penelitian Fatimah (2019) dengan menggunakan jenis penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh sebanyak 100 sampel. Memperoleh hasil sebanyak 62 responden (62%) memiliki pengetahuan baik tentang anemia, 28 responden (28%) memiliki pengetahuan cukup dan 10 responden (10%) memiliki pengetahuan yang kurang serta sebanyak 77 responden (77%) dengan kategori patuh dan sebanyak 23 responden (23%) dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan berhubungan dengan terbentuknya perilaku seseorang karena pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku(20)

Sejalan dengan penelitian Torano (2019) dengan menggunakan jenis penelitian *cross sectional* dengan menggunakan 30 sampel didapatkan hasil sebanyak 26 responden (86,7%) memiliki pengetahuan baik, 3 responden (10%) memiliki

pengetahuan cukup, dan 1 responden (3,3%) memiliki pengetahuan kurang serta sebanyak 19 responden (63,3%) dengan kategori patuh dan 11 responden (36,7%) dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi(21).

Sejalan dengan penelitian Winardi (2018) dengan jenis penelitian menggunakan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* diperoleh sebanyak 35 sampel. Didapatkan hasil sebanyak 9 responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia, 14 reponden memiliki pengetahuan cukup, dan 12 responden memiliki pengetahuan kurang serta sebanyak 22 responden dengan kategori patuh dan 13 dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan tentang anemia adalah hal-hal yang diketahui seseorang tentang kadar hemoglobin yang kurang dari normal. Pengetahuan mencakup: penyebab, tanda dan gejala, manfaat dan petunjuk dalam mengkonsumsi suplemen, dan makanan yang kaya dengan zat besi. Kepatuhan dengan tablet zat besi adalah perilaku seseorang dalam mengkonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan petugas medis(22).

Sejalan dengan penelitian Martini (2017) dengan jenis penelitian menggunakan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh 50 sampel. Didapatkan hasil sebanyak 23 responden (46%) memiliki pengetahuan baik, 10

responden (20%) memiliki pengetahuan cukup, 17 responden (34%) memiliki pengetahuan kurang serta 38 responden (76%) dengan kategori patuh dan 12 responden (24%) dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan tentang tablet zat besi dan manfaatnya menjadi salah satu faktor yang mendorong ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi dan mayoritas ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi telah mengetahui manfaat dan tujuan mengkonsumsi tablet zat besi (19).

Sejalan dengan penelitian Sulistiyanti (2015) dengan jenis penelitian menggunakan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh 50 sampel penelitian. Didapatkan hasil sebanyak 12 responden (24%) memiliki pengetahuan baik tentang anemia, 13 responden (26%) memiliki pengetahuan cukup dan 25 responden (50%) memiliki pengetahuan kurang serta 12 responden (24%) dengan kategori patuh dan 38 responden (76%) dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan yang rendah mengakibatkan responden tidak memperhatikan konsumsi makanan khususnya konsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya<sup>(23)</sup>.

Berbanding terbalik dengan penelitian Asnilawati (2018) dengan jenis penelitian menggunakan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *accidental sampling* diperoleh 40 sampel penelitian. Didapatkan hasil sebanyak 13 responden (32,5%) memiliki pengetahuan baik tentang anemia, 24 responden (60%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 responden (7,5%) memiliki pengetahuan kurang serta 17 responden (42,5%) dengan kategori patuh dan 23 responden (57,5%) dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang tinggi dan baik tidak mempengaruhi kepatuhan seorang ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi masih banyak ibu hamil yang masih enggan mengkonsumsi tablet zat besi dengan berbagai alasan seperti karena rasa dan bau yang membuat rasa mual dan terjadi konstipasi<sup>(24)</sup>.

Sejalan dengan penelitian Asnilawati berdasarkan penelitian Wulandini (2018) dengan jenis penelitian menggunakan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh 66 sampel penelitian. Didapatkan hasil sebanyak 11 responden (16,7%) memiliki pengetahuan baik tentang anemia, 18 responden (27,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 37 responden (56,1%) memiliki pengetahuan kurang serta 33 responden (50%) dengan kategori patuh dan 33 responden (50%) dengan kategori tidak patuh. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat

besi. Berdasarkan asumsi peneliti didapatkan hasil yang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara patuh dan tidak patuh dengan jumlah yang sama dilatarbelakangi oleh hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dimana ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi karena kadar hemoglobin nya rendah meskipun tingkat pengetahuan mereka hanya termasuk dalam kategori cukup bahkan kurang dan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi dikarenakan kadar hemoglobinnya tinggi<sup>(25)</sup>.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

---

1. ASEAN. *ASEAN Statistical Report on Millennium Development Goals* 2017. ASEAN Secretariat. 2017. 38 p.
2. WHO. Anaemia Policy Brief. 2012;(6):1–7. Available from: [http://www.who.int/iris/bitstream/10665/148556/1/WHO\\_NMH\\_NHD\\_14.4\\_eng.pdf](http://www.who.int/iris/bitstream/10665/148556/1/WHO_NMH_NHD_14.4_eng.pdf)
3. Erwin RR, Machmud R, Utama BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(3):596.
4. Fitria NE. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *J Endur*. 2018;3(1):1.
5. Utami IT, Rahmayanti D, Damayanti EAF. Pengetahuan Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. 2018;1(2):156–63.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]* [Internet]. Jakarta; 2019. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf>
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. 2019;
8. Wagiyo N, Putrono. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patofisiologi*. I. Wibowo S, editor. Yogyakarta: ANDI; 2016.
9. Kenneth J. Leveno et al. *Obstetri Williams*. 21st ed. Jakarta: EGC; 2013.
10. Pribadi A, Mose JC, Anwar AD. *Kehamilan Risiko Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto; 2015.
11. Anasari WH dan T. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe, 3(2), 41–53. *J Ilm Kebidanan*. 2018;3(2):41–53.
12. Amallia S, Afriyani R, Utami SP. Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit BARI Palembang. *J Kesehat*. 2017;8(3):389–95.
13. Soraya MN. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara [Internet]. 2013. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace.pdf>
14. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
15. Budiman, Agus R. Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Vol. 5, Salemba Medika. 2013. 149–150 p.
16. Masturoh I, T NA. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2018;
17. Putri DSS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam

- Mnegkonsumsi Tablet Fero Sulfat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2016. 2017;
18. Milkiyas F. *Could Self-report a valid method to measure adherence to iron folic acid supplementation among pregnant women attending antenatal care service in Addis Ababa, Ethiopia.* 2019;
  19. Martini S, Oktaviana D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. 2017;2(1).
  20. Fatimah WN, Widajadnya IN, Soemardji WM. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang anemia Dalam Kehamilann Terhadap Perilaku Konsumsi Suplemen Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise. *J Ilm Kedokt.* 2019;6(1):1–8.
  21. Torano FM. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuahn Mengonsumsi tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gurabesi Jayapura Utara. 2019;2(12):76–9.
  22. Winardi B, Grahardika Andani EC. *Knowledge of pregnant women about anemia is related with adherence to iron tablets.* *Maj Obstet Ginekol.* 2018;26(1):26.
  23. Sulistiyanti A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen. *J Kebidanan dan Ilmu Kesehat.* 2015;2(2):8–22.
  24. Asnilawati. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap kepatuahn Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Sematang Borang palembnag Tahun 2017. 2018;1(2):127–35.
  25. S PW, Triska T. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017. *J Matern Neonatal.* 2018;2(5):300–8.